



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

TRANSFORMASI PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA KURIKULUM MERDEKA

**PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN**



Praktik Kerja Lapangan yang selanjutnya disingkat PKL adalah pembelajaran bagi Peserta Didik pada SMK/MAK, SMALB, dan LKP yang dilaksanakan melalui praktik kerja di dunia kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja. (Permendikbud Nomor 50 Tahun 2020 Pasal 1)



SIAPA SAJA YANG TERMASUK DUNIA KERJA?

Permendikbud Nomor 50 Tahun 2020 Pasal 4

1. dunia usaha;
2. dunia industri;
3. badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah;
4. instansi pemerintah; atau
5. lembaga lainnya.



TUJUAN PKL

1. Menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja yang profesional pada Peserta Didik;
2. Meningkatkan kompetensi Peserta Didik sesuai kurikulum dan kebutuhan dunia kerja; dan
3. Menyiapkan kemandirian Peserta Didik untuk bekerja dan/atau berwirausaha.



Sejarah PKL pada Pendidikan Menengah Kejuruan

Sebelum 1984

Belum ada kegiatan serupa PKL pada struktur kurikulum.

Kurikulum 1984

- Sebelumnya bernama Pengalaman Kerja Lapangan (PKL)
- Dilaksanakan pada semester 5 selama 6 minggu
- Penguatan pembelajaran mata pelajaran kejuruan

Kurikulum 1994

- Menggunakan terminologi Pengalaman Kerja Lapangan (PKL) dan Praktik Kerja Industri (Prakerin)
- PKL dilaksanakan pada caturwulan 7 (tingkat III) selama 1 caturwulan dan Prakerin dilaksanakan pada akhir tingkat II atau awal tingkat III selama minimum 6 bulan
- Penguatan pembelajaran mata pelajaran produktif

Kurikulum 2006

- Menggunakan terminologi Praktik Kerja Industri (Prakerin)
- Prakerin tergantung dari keeratan hubungan sekolah dan industri
- Prakerin diambil dari jam pelajaran kejuruan
- Penguatan pembelajaran mata pelajaran kompetensi kejuruan

Kurikulum 2013

- Menggunakan terminologi Praktik Kerja Lapangan (PKL)
- PKL dilaksanakan sekurangnya selama 120 hari kerja pada semester 4 atau 5 pada program 3 tahun dan kelas XII atau XIII pada program 4 tahun
- Pengaturan PKL disesuaikan dengan satuan pendidikan
- Penguatan pembelajaran mata pelajaran kompetensi kejuruan

KURIKULUM MERDEKA

Kurikulum Merdeka bertujuan **memberi kesempatan bagi semua murid di Indonesia untuk menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten dan berkarakter Pancasila** (Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan)



PKL PADA KURIKULUM MERDEKA

Keppmendikbudristek Nomor 262/M/2022

1. Praktik Kerja Lapangan merupakan bagian Intrakurikuler.
2. Praktik kerja lapangan dilaksanakan sekurang-kurangnya selama 6 (enam) bulan atau 18 (delapan belas) minggu di kelas XII pada program 3 tahun ekivalen 792 JP dan selama 10 (sepuluh) bulan atau 27 (dua puluh tujuh) sampai dengan 28 (dua puluh delapan) minggu di kelas XIII ekivalen 1.368 JP
3. Pelaksanaan mata pelajaran PKL mengacu pada panduan yang ditetapkan oleh pemimpin unit utama yang membidangi pendidikan vokasi
4. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen pada mata pelajaran Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK/MAK dilaksanakan secara kolaboratif oleh satuan pendidikan dan mitra dunia kerja
5. Memiliki guru mata pelajaran pengampu.
6. PKL dapat diampu dan/atau dibimbing oleh semua guru.
7. Mata pelajaran Praktik Kerja Lapangan dapat diampu dan/atau dibimbing oleh paling banyak 44 (empat puluh empat) guru.



PKL PADA KURIKULUM MERDEKA

SK KaBSKAP Nomor 033/H/KR/2022

1. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mata pelajaran yang merupakan wahana pembelajaran di dunia kerja.
2. Mata pelajaran PKL dirancang dalam struktur kurikulum SMK untuk dilaksanakan pada kelas XII (Program 3 Tahun) dan kelas XIII (Program 4 Tahun) dengan pertimbangan peserta didik telah memiliki dasar-dasar kemampuan kerja yang cukup.
3. PKL dilaksanakan secara blok sesuai dengan ketersediaan sumber daya dan kebutuhan penguasaan kompetensi.
4. Pelaksanaannya antara lain dapat menggunakan Sistem Pelatihan Berotasi dalam 1 dan/atau beberapa mitra dunia kerja.



PKL PADA KURIKULUM MERDEKA

SK KaBSKAP Nomor 033/H/KR/2022

5. Mata pelajaran PKL berkontribusi pada penguatan nilai-nilai dan karakter profil pelajar Pancasila. Nilai dan karakter tersebut disesuaikan dengan konteks pembelajaran PKL dan karakteristik dunia kerja.
6. Kegiatan pada mata pelajaran PKL direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dipantau, dan dievaluasi bersama oleh sekolah dan dunia kerja.
7. Mata pelajaran PKL diampu oleh tenaga pendidik yang ditugaskan oleh sekolah dan pembimbing teknis yang ditugaskan oleh pimpinan dunia kerja.



PKL PADA KURIKULUM MERDEKA

SK KaBSKAP Nomor 033/H/KR/2022

Elemen	Deskripsi	Capaian Pembelajaran
Internalisasi dan penerapan <i>soft skills</i>	Meliputi internalisasi dan penerapan etika berkomunikasi secara lisan dan tulisan, integritas (antara lain jujur, disiplin, komitmen, dan tanggung jawab), etos kerja, bekerja secara mandiri dan/atau bekerja di dalam tim, kepedulian sosial dan lingkungan, serta ketaatan terhadap norma, K3LH, dan POS yang berlaku di dunia kerja.	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menerapkan etika berkomunikasi secara lisan dan tulisan, integritas (antara lain jujur, disiplin, komitmen, dan tanggung jawab), etos kerja, bekerja secara mandiri dan/atau bekerja di dalam tim, kepedulian sosial dan lingkungan, serta ketaatan terhadap norma, K3LH, dan POS yang berlaku di dunia kerja.
Penerapan <i>hard skills</i>	Meliputi pelaksanaan pekerjaan sesuai POS yang berlaku di dunia kerja.	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menerapkan kompetensi teknis pada pekerjaan sesuai POS yang berlaku di dunia kerja.
Peningkatan dan pengembangan <i>hard skills</i>	Meliputi penguasaan kompetensi teknis baru dan/atau kompetensi teknis yang belum tuntas dipelajari sesuai konsentrasi keahlian	Pada akhir fase F, peserta didik mampu menerapkan kompetensi teknis baru dan/atau kompetensi teknis yang belum tuntas dipelajari sesuai konsentrasi keahlian.
Penyiapan Kemandirian Berwirausaha	Meliputi penyiapan kemandirian peserta didik, untuk penguatan dan pemahaman analisis usaha.	Pada akhir fase F, peserta didik mampu melakukan analisis usaha secara mandiri.



"Anak-anak hidup dan tumbuh sesuai kodratnya sendiri. Pendidik hanya dapat merawat dan menuntun tumbuhnya kodrat itu."

Ki Hajar Dewantara





Terima Kasih

